



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KETIDAKNYAMANAN TRIMESTER III PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI TPMB ISMI SANTI, S. ST DEPOK TAHUN 2023

Anis Arfia¹, Dwi Puji Astuti², Gracea Petricka³, Estu Lovita Pembayun⁴, Liana Elfaristo Ariani⁵
1,2,3,4,5 Universitas Gunadarma, Program Studi Kebidanan

ABSTRAK

Latar Belakang: Wanita selama kehamilannya memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Selama hamil tidak jarang ibu hamil mengalami ketidaknyamanan seperti sering buang air kecil 25%, bengkak pada kaki 15%, sesak nafas 10% dan sakit punggung 50%. Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh media leaflet terhadap perubahan pengetahuan pada ibu hamil trimester III. *Tujuan Penelitian:* Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ketidaknyamanan trimester III pada ibu hamil trimester III di TPMB Ismi Santi, S. ST Depok Tahun 2023. *Metode Penelitian:* Quasi eksperimen dengan desain one group pretest posttest. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 responden dengan teknik total sampling Uji statistik menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. *Hasil Penelitian:* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ketidaknyamanan trimester III pada ibu hamil trimester III sesudah diberikan media leaflet dengan nilai p-value 0,000. *Kesimpulan:* Adanya pengaruh penggunaan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ketidaknyamanan trimester III pada ibu hamil trimester III.

Kata kunci: Ketidaknyamanan trimester III, pengetahuan, media leaflet, ibu hamil trimester III

1.0 Pendahuluan

Wanita selama kehamilannya memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Perubahan pada ukuran tubuh, bentuk payudara, pigmentasi kulit, serta pembesaran abdomen secara keseluruhan membuat tubuh ibu hamil tersebut tampak jelek dan tidak percaya diri. Kekhawatiran dan ketakutan ini sebenarnya tidak berdasar, untuk itu ibu hamil memerlukan nasihat dan saran khususnya dari bidan dan dokter yang dapat menjelaskan perubahan yang terjadi selama kehamilan sehingga ibu tidak khawatir dengan perubahan yang dialaminya (1).

Dalam proses adaptasi tidak jarang ibu akan mengalami ketidaknyamanan yang meskipun hal itu adalah fisiologis namun tetap perlu diberikan suatu pencegahan dan perawatan. Beberapa ketidaknyamanan trimester III pada Ibu

hamil diantaranya sering buang air kecil 25%, bengkak pada kaki 15%, sesak nafas 10% dan sakit punggung 50%. Sekitar 100 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan pada trimester III 50% ibu hamil mempunyai keluhan seperti, ibu hamil merasa sakit punggung lebih banyak diderita dari 100 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan, ini disebabkan karena perubahan yang terjadi pada tubuh itu yang mempengaruhi bentuk tulang belakang (1).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ketidaknyamanan trimester III adalah dengan pemberian pendidikan kesehatan. Peningkatan pengetahuan ini sangat dibutuhkan oleh ibu agar dapat memahami dalam ketidaknyamanan yang ibu rasakan. Pendidikan kesehatan merupakan gambaran penting dan bagian dari peran bidan yang profesional dalam upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit (2).

Berkaitan dengan usaha meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan trimester III, media pendidikan kesehatan sangat

berperan penting karena media tersebut akan mempermudah penerimaan pesan kesehatan bagi masyarakat. Media pendidikan kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dan berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan (2).

Di TPMB Ismi Santi, S. ST Depok belum tersedia media promosi kesehatan terkait informasi ketidaknyamanan trimester III. Pemberian informasi kesehatan diberikan melalui edukasi verbal. Namun di TPMB Ismi Santi, S. ST Depok masih belum ada media promosi berupa leaflet tentang topik seputar kehamilan, hanya terdapat promosi kesehatan berupa poster seperti pemenuhan nutrisi pada ibu hamil, imunisasi, USG dan KB. Sehingga dengan pembuatan promosi kesehatan berupa media leaflet memiliki peranan yang penting dalam membantu memberikan pendidikan kesehatan pada pasien, dimana media leaflet dapat dengan mudah dibawa kemana-mana dan dibaca kapanpun oleh pembaca sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pembaca dapat dengan mudah menerima pesan kesehatan yang dimaksud. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsiyah, N (2013) dengan judul Pengaruh Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Intensi ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan. Hasil penelitian menunjukkan media leaflet dapat mempengaruhi perubahan pengetahuan dengan p value sebesar 0,000. Penelitian ini juga terdapat hubungan antara perubahan pengetahuan terhadap intensi dengan p value sebesar 0,000 dan diketahui bahwa tidak terdapat variabel yang menjadi counfounding terhadap intensi. Dapat disimpulkan bahwa media leaflet dapat mempengaruhi pengetahuan dan intensi ASI eksklusif (3).

Survei awal yang dilakukan pada tanggal 1 November 2022 di TPMB Ismi Santi, S. ST Depok dalam data satu tahun terakhir yang didapatkan dari rekam medik yang berada di TPMB Ismi Santi, S. ST Depok terdapat 89 ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri pinggang, nyeri punggung, dan kaki bengkak. Ibu hamil yang mengalami nyeri pinggang sebanyak 40 ibu hamil (45%), nyeri punggung sebanyak 34 ibu hamil (38,2%), dan kaki bengkak sebanyak 15 ibu hamil (16,8%).

Berdasarkan studi pendahuluan kedua yang dilakukan pada tanggal 3 November 2022 di TPMB Ismi Santi, S. ST Depok kepada 11 ibu hamil trimester III yang berkunjung memeriksakan kesehatannya. Didapatkan data bahwa setelah diberikan beberapa pertanyaan terkait yang ibu rasakan tentang keluhan ketidaknyamanan trimester III yaitu ibu hamil mengalami nyeri punggung sebanyak 6 ibu hamil (54,5%), nyeri pinggang sebanyak 3 ibu hamil (27,3%), dan pusing sebanyak 2 ibu hamil (18,2%).

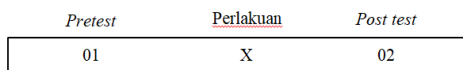
Pada trimester III ini terjadi perubahan terutama pada berat badan, akibat pembesaran uterus dan sendi panggul yang sedikit mengendur yang menyebabkan calon ibu sering kali mengalami nyeri pinggang. Penelitian tentang ketidaknyamanan trimester III penting dilakukan, karena kehamilan trimester III merupakan periode penuh kewaspadaan. Tingkat kewaspadaan ibu mulai meningkat sehingga ibu lebih protektif terhadap bayi yang dikandungnya. Hal tersebut membuat ibu menjadi penuh dengan kewaspadaan dan kekhawatiran yang dapat mengganggu kondisi psikologisnya. Maka dari itu ibu perlu menambah pengetahuan untuk mengurangi kewaspadaan tersebut dengan mengetahui bahwa ketidaknyamanan trimester III yang ibu rasakan tersebut merupakan fisiologis.

Berdasarkan uraian di atas, ketidaknyamanan trimester III penting diketahui agar mengurangi rasa kekhawatiran ibu hamil dengan upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ketidaknyamanan Trimester III pada Ibu Hamil Trimester III di TPMB Ismi Santi, S. ST Depok Tahun 2022.

2.0 Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *Quasy Exsperimental* dalam satu kelompok *one group pretest post test*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ketidaknyamanan trimester III pada ibu hamil trimester III di TPMB Ismi Santi, S. ST. Populasi penelitian ini adalah seluruh Seluruh ibu hamil yang datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di TPMB Ismi Santi, S. ST. Pengambilan sampel dilakukan

dengan teknik pemilihan sampel total sampling dengan responden adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu kehamilan dari 28 minggu hingga 40 minggu dan bersedia menjadi responden di TPMB Ismi Santi, S. ST. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden. Uji statistik menggunakan *paired sampel T-test* untuk melihat perbedaan dan pengaruh pengetahuan antara *pre-test* dan *post-test*. Berikut skema penelitian *Quasy Exsperimental one group pretest post test* (4):



3.0 Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu hamil Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	Usia Reproduksi Berisiko	3	8.3
2.	Usia Reproduksi Sehat	33	91.7
Jumlah		36	100

Berdasarkan hasil analisis univariat, distribusi karakteristik ibu hamil berdasarkan usia diketahui sebagian besar ibu hamil berusia 20-35 tahun (Usia Reproduksi Sehat) yaitu sebanyak 33 orang dengan persentase 91,7%. Sedangkan ibu hamil dengan usia <20 atau >35 tahun (Usia Reproduksi Berisiko) yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 8,3%.

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Usia merupakan hal yang memberikan pengaruh pada daya tangkap dan pola pikir seseorang dengan bertambahnya usia individu, daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik (5).

Penelitian ini sudah sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pinantoan dkk (2015) menyatakan bahwa usia reproduksi sehat

wanita menjalankan kehamilan yaitu usia 20-35 tahun. Usia tersebut dianggap batasan relatif paling aman dan sehat dari segi reproduksi ibu serta dapat memelihara secara baik dalam masa kehamilan sehingga dapat tercapai *well health mother for well born baby* (6).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu hamil Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	Pendidikan Rendah	3	8.3
2.	Pendidikan Tinggi	33	91.7
Jumlah		36	100

Distribusi karakteristik ibu hamil berdasarkan pendidikan diketahui sebagian besar ibu hamil memiliki pendidikan tinggi yaitu terdiri dari SMA sederajat sampai Perguruan Tinggi (PT) yaitu sebanyak 33 orang dengan persentase 91,7%. Sedangkan ibu hamil dengan pendidikan rendah yaitu terdiri dari SD sampai SMP terdapat 3 orang dengan persentase 8,3%.

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Menurut YB Mantra, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berpesan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi (5). Tingkat Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pendidikan formal yang terakhir dimiliki oleh responden. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsiyah (2013). Pada penelitian ini, sebagian besar responden dengan pendidikan tinggi mengalami peningkatan pengetahuan ketidaknyamanan trimester III setelah diberikan informasi melalui media *leaflet* (3).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu hamil Berdasarkan Paritas

No	Paritas	Frekuensi i	Persentase
1.	Paritas Buruk	1	2.8
2.	Paritas Baik	35	97.2
	Jumlah	36	100

Distribusi karakteristik ibu hamil berdasarkan paritas diketahui seberapa besar ibu hamil memiliki paritas yang baik yaitu kurang dari 3 kali sebanyak 35 orang dengan persentase 97,2%. Sedangkan ibu hamil dengan paritas buruk yaitu lebih dari 3 kali terdapat 1 orang dengan persentase 2,8%.

Paritas adalah jumlah anak yang hidup atau jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim. Paritas yang paling baik jika ≤ 3 kali, dan buruk jika > 3 kali. Dapat disimpulkan paritas adalah banyaknya anak lahir hidup dari responden (7).

Menurut Andrian (2014) menjelaskan ibu dengan paritas >3 berisiko melahirkan BBLR terkait dengan terganggunya uterus terutama dalam hal fungsi pembuluh darah. Kehamilan yang berulang-ulang akan menyebabkan kerusakan pada dinding pembuluh darah uterus, hal ini akan mempengaruhi nutrisi ke janin pada kehamilan selanjutnya yang berpotensi melahirkan bayi dengan BBLR. Komplikasi yang kemungkinan terjadi saat bersalin ini dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu menjadi lebih berat (8).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu hamil Berdasarkan Usia Kehamilan

No	Usia Kehamilan	Frekuensi i	Persentase
1.	28-30 Minggu	20	55.6
2.	31-35 Minggu	7	19.4
3.	36-40 Minggu atau sampai melahirkan	9	25
	Jumlah	36	100

Distribusi karakteristik ibu hamil

berdasarkan usia kehamilan diketahui seberapa besar ibu hamil memiliki usia kehamilan 28-30 minggu yaitu 28-30 minggu sebanyak 20 orang dengan persentase 55,6%. Ibu hamil dengan usia kehamilan yaitu 31-35 minggu terdapat 7 orang dengan persentase 19,4%. Sedangkan Ibu hamil dengan usia kehamilan 36-40 minggu atau sampai melahirkan terdapat 9 orang dengan persentase 25%.

Ibu hamil pada usia kehamilan 28-30 minggu memiliki pengalaman dari kehamilan sebelumnya sehingga memiliki tuntunan yang lebih besar dalam merawat anak, sehingga ibu akan berusaha menambah pengetahuannya terkait kehamilan maupun cara mengasuh dan merawat anaknya. Selain itu, dapat juga disebabkan jumlah kunjungan antenatal yang lebih banyak. Pada setiap kunjungan, ibu hamil akan berinteraksi dengan petugas kesehatan terutama bidan yang pada setiap kunjungan antenatal terdapat konseling yang dapat menambah pengetahuan ibu mengenai kehamilan sampai pasca persalinan (3).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu hamil Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaa n	Frekuensi i	Persentase
1.	Tidak Bekerja	21	58.3
2.	Bekerja	15	41.7
	Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, distribusi karakteristik ibu hamil berdasarkan pekerjaan diketahui seberapa besar ibu hamil tidak bekerja yaitu sebanyak 21 orang dengan persentase 58,3%. Sedangkan ibu hamil yang memiliki pekerjaan yaitu terdapat 15 orang dengan (41,7%).

Menurut Kurniati dalam Widayanti dan Maryatun (2012), status pekerjaan seseorang dapat berpengaruh terhadap kesempatan dan waktu yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan (9). Ibu yang mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga memiliki banyak waktu luang, hal tersebut tentu dapat membuat ibu bisa mendapatkan lebih banyak pengetahuan melalui media seperti TV, radio, media cetak, selain itu dapat juga diperoleh melalui lingkungan social seperti tetangga dan teman.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati,

Puspitasari, dan Cania (2017). Hasil penelitian Rachmawati, Puspitasari, dan Cania (2017) menjelaskan pekerjaan seseorang akan menggambarkan aktivitas, ibu hamil yang bekerja dengan aktivitas tinggi dan padat lebih memilih untuk mementingkan karirnya dibandingkan dengan kesehatannya sendiri. Sesuai dengan teori pekerjaan berkaitan dengan aktivitas atau kesibukan ibu. Kesibukan ibu akan menyita waktu sehingga pemenuhan pemeriksaan selama kehamilan berkurang atau tidak dilakukan. Hal itu juga bisa mendasari bahwa ibu yang tidak bekerja atau beraktivitas sebagai ibu rumah tangga mereka akan lebih maksimal dalam mengontrolkan kehamilannya. Ibu rumah tangga juga bisa mengukur dan menata jadwal kesehariannya sehingga bisa lebih fleksibel dalam melakukan aktivitas sehari-hari (10).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden *Pre-Test* Dan *Post-Test* Pengetahuan Ketidaknyamanan Trimester III pada Ibu Hamil Trimester III

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
	(f)	(%)	(f)	(%)
Kurang 0-35%	0	0	0	0
Sedang 36%-70%	7	19.4	0	0
Baik 71%-100%	29	80.6	36	100
Jumlah	36	100	36	100

Berdasarkan tabel di atas tingkat pengetahuan ketidaknyamanan trimester III pada ibu hamil trimester III sebelum mendapatkan media *leaflet*, ibu hamil yang berpengetahuan sedang yaitu sebanyak 7 orang (19.4%), sedangkan ibu hamil trimester III yang berpengetahuan baik sebanyak 29 orang (80.6%). Setelah mendapatkan media *leaflet* dengan jumlah 36 ibu hamil trimester III berpengetahuan baik (100%).

Tabel 7 Perubahan Pengetahuan Ketidaknyamanan Trimester III pada Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah Diberikan Media *Leaflet*

No	Variabel Pengetahuan	N	Mean	SD	P-Value
1.	<i>Pre-Test</i>	36	18.42	2.371	0.000
2.	<i>Post-Test</i>	36	21.92	1.253	0.000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan media *leaflet* yaitu 18.42, sedangkan rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III setelah diberikan media *leaflet* adalah 21.92. Sehingga diperoleh selisih sebelum dan sesudah diberikan media *leaflet* sebesar 3,5. Berdasarkan uji statistik dengan *Wilcoxon Test* pada pengetahuan didapatkan $p = 0.000$ atau $p < 0.05$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan ketidaknyamanan trimester III pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan media *leaflet*. Sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “Ada pengaruh penggunaan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ketidaknyamanan trimester III pada ibu hamil trimester III di TPMB Ismi Santi, S.ST Depok Tahun 2023”.

Pendidikan kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi secara individu untuk meningkatkan kesadaran kesehatan sehingga dengan sadar mau mengubah perilakunya menjadi sehat, langkah penting dalam pendidikan kesehatan adalah dengan membuat pesan yang disesuaikan dengan termasuk pemilihan media, disini peneliti menggunakan media *leaflet* untuk menyampaikan informasi yang dapat memberikan efek yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan (11).

Pemberian informasi secara formal maupun nonformal dapat meningkatkan pengetahuan. Pemberian media *leaflet* merupakan salah satu pemberian informasi non formal yang sering digunakan dalam pendidikan kesehatan. *Leaflet* merupakan selebar kertas yang dilipat-lipat, berisi tulisan cetak dan beberapa gambar tertentu tentang suatu topik khusus. Kelebihan media *leaflet* adalah dapat disimpan lama, sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri, pengguna dapat melihat isinya saat santai, jangkauan sasaran lebih luas, dapat membantu media lain, dan isi dapat dicetak kembali (12).

4.0 Kesimpulan

Terdapat pengaruh penggunaan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ketidaknyamanan trimester III pada ibu hamil trimester III di TPMB Ismi Santi, S.ST Depok Tahun 2023 dengan nilai *p-value* 0,000.

5.0 Keterbatasan Studi

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor. Agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 36 ibu hamil, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada media *leaflet*.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

6.0 Referensi

1. Rahmawati NA, Rosyidah T, Marharani A. Hubungan Pelaksanaan Senam Hamil dengan Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III. *J Involusi Kebidanan*. 2018;7(12).
2. Usman A mayasari. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan Ispa Pada Balita Di Puskesmas Mambi Kabupaten Mamasa. *Bina Gener J Kesehat*. 2019;10(1).
3. Syamsiyah N. Pengaruh Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Intensi Pemberian ASI Eksklusif pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2013. 2013.
4. Notoadmodjo S. *METODELOGI PENELITIAN KESEHATAN*. 2018.
5. Darsini D, Fahrurrozi F, Cahyono EA. Pengetahuan; Artikel Review. *J Keperawatan*. 2019;12(1).
6. Pinontoan, V & Tombokan SG. Hubungan Umur Ibu dan Paritas ibu dengan Kejadian Bayi berat Lahir Rendah. *J Ilm Bidan*. 2015;
7. Qudsiyah, Chadlirotul S, Djarot HS, Nurjanah S. Hubungan antara paritas dan umur ibu dengan anemia pada ibu hamil trimester III 2012 (Studi Kasus di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang). PhD Propos [Internet]. 2015;2(1). Available from: http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/815/868
8. Anggarani, Subakti. *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*. AgroMedia; 2013.
9. Sukrillah U. *Jurnal Keperawatan Mersi*. *J Keperawatan Mersi* [Internet]. 2019;8(1). Available from: <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkm/article/view/8143>
10. Rachmawati AI, Puspitasari RD, Cania E. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*. 2017;7(1).
11. Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta : EGC; 2012.
12. Pusparina I, Maria I, Anggraini DT. Efektifitas Penggunaan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Narkoba Di Smpn 5 Banjarbaru. *J Keperawatan Suaka Insa*. 2019;4(2).